

# **HUBUNGAN KEMANDIRIAN ANAK DENGAN METODE *OUTBOUND* KELOMPOK B DI TK SETYO BUDI 1 KETANJUNG DEMAK**

**Adinda Prastyani**

*Mahasiswa PG PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang*

**Agung Prasetyo**

**Ismatul Khasanah**

*Dosen Universitas PGRI Semarang*

## **ABSTRAK**

*Latar belakang dan permasalahan yang muncul dan yang mendorong penelitian ini adalah banyak kegiatan di kelas yang belum mengasah kemandirian anak. Penelitian ini menggunakan kegiatan di luar ruangan dengan menggunakan metode outbound. Tujuan yang hendak dicapai adalah untuk mengetahui seberapa erat antara hubungan kemandirian anak dengan metode outbound kelompok B di TK Setyo Budi 1 Ketanjung Demak. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dalam bentuk korelasi. Populasi pada penelitian ini adalah anak didik di TK Setyo Budi 1 Ketanjung Demak. Sampel dari penelitian ini adalah anak didik kelompok B TK Setyo Budi 1 Ketanjung Demak. Jumlah responden terdiri dari 24 anak didik. Data dalam penelitian ini didapat melalui angket dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan nilai korelasi sebagai berikut nilai signifikansi sebesar 0.200. Dengan taraf signifikansi sebesar 5% maka  $0.200 > 0.05$  sehingga dapat disimpulkan data residual dalam penelitian ini berdistribusi normal. Berdasarkan uji parsial, diperoleh nilai koefisien sebesar 8.022 artinya variabel outbound berpengaruh positif terhadap variabel kemandirian. Dengan diperoleh nilai t-stat sebesar 4.751 sehingga dapat disimpulkan secara parsial terdapat pengaruh signifikan antara variabel outbound dengan variabel kemandirian.*

**Kata Kunci:** kemandirian anak, metode outbound

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 Butir 14 Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Masyarakat didalam perkembangannya telah menunjukkan keperdulian terhadap masalah pendidikan, pengasuhan, dan perlindungan anak usia dini dengan berbagai jenis layanan sesuai dengan kondisi dan kemampuan yang ada, baik dalam jalur pendidikan formal maupun non formal (Nomor et al., 2003).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi bahwa masalah yang muncul pada siswa kelompok B TK Setyo Budi Demak adalah:

1. Adanya anak yang belum memahami untuk melakukan interaksi dengan teman di kelas;
2. Anak belum mampu membantu diri sendiri ketika di kelas;
3. Penggunaan metode yang belum maksimal sebelumnya.

### **Pembatasan Masalah**

Karena cakupan pada identifikasi masalah yang terlalu luas, maka untuk pembatasan masalah di penelitian ini dibatasi hubungan kemandirian pada anak usia dini dengan menggunakan metode *outbound*.

Kata *mandiri* tentu sangat akrab di telinga kita dalam pemakaiannya di kehidupan sehari-hari, kata *mandiri* sering juga disandingkan dengan kata *kemandirian*. Istilah kemandirian dapat dipahami secara beragam sesuai dengan sudut pandang yang digunakan. Dalam psikologi perkembangan, istilah mandiri disamakan dengan *independence*. Namun ada istilah lain yang maknanya hampir sama yaitu *otonomy*. Steinberg (1993) dalam Juang Sunanto, 2011:4) menjelaskan, *independence* (mandiri) secara umum menunjuk pada kemampuan individu untuk menjalankan atau melakukan sendiri aktivitas hidup terlepas dari pengaruh kontrol orang lain. Sedangkan istilah *otonomy* (otonomi) berarti kemampuan mengurus sendiri atau mengatur kepentingan sendiri. Karakteristik dalam kemandirian yaitu: memilih tujuan belajar, memandang kesulitan sebagai tantangan, memilih dan menggunakan sumber yang tersedia, bekerjasama dengan anak lain, membangun makna, memahami pencapaian keberhasilan tidak cukup hanya dengan usaha dan kemampuan saja namun harus disertai dengan kontrol diri.

*Outbound* adalah suatu kegiatan pembelajaran di alam terbuka yang berdasarkan pada prinsip *experiential learning* (belajar melalui pengalaman langsung) yang disajikan dalam bentuk permainan, simulasi, diskusi dan petualangan sebagai media penyampaian materi. Artinya dalam kegiatan *outbound* tersebut siswa secara aktif dan langsung dilibatkan dalam seluruh kegiatan yang dilakukan (Rocmah & Sidoarjo, 2012). Dengan langsung terlibat pada aktivitas (*learning by doing*) siswa akan segera mendapat umpan balik tentang dampak dari kegiatan yang dilakukan, sehingga dapat dimanfaatkan sebagai bahan pengembangan diri setiap siswa dimasa mendatang. *Outbound* merupakan sarana penambah wawasan pengetahuan yang didapat dari serangkaian pengalaman berpetualang sehingga dapat memacu anak semangat dan kreativitas seseorang (Thalia, 2018).

*Outbound* adalah sebuah proses dimana seseorang mendapatkan pengetahuan keterampilan dan nilai-nilainya langsung dari pengalaman memunculkan sikap-sikap saling mendukung, komitmen, rasa puas dan memikirkan masa yang akan datang yang sekarang tidak diperoleh melalui metode belajar yang lain. *Outbound* dalam pengertian lainnya adalah cara menggali diri sendiri, dalam suasana menyenangkan dan tempat penuh tantangan yang dapat menggali dan mengembangkan potensi, meninggalkan masa lalu, berada di masa sekarang dan siap menghadapi masa depan, menyelesaikan tantangan, tugas-tugas yang tidak umum menantang batas pengamatan seseorang, membuat pemahaman terhadap diri sendiri tentang kemampuan yang dimiliki melebihi dari yang dikira (*outwardbound*, 2009: 1).

## METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan Pre-Eksperimental *Design*, yaitu dengan *One Shot Case Study* sebagai desain. Variabel bebas pada penelitian ini adalah kemandirian dan variabel bebasnya adalah metode *outbound*. Maka dari penelitian ini akan dicari hubungan kemandirian anak dengan menggunakan metode *outbound*.

Dalam metode pengumpulan data ini peneliti menggunakan beberapa metode antara lain, (1) metode *kuesioner* (angket) dan (2) metode observasi.

Proses penyusunan instrumen penelitian ini menggunakan skala Likert yaitu tentang kemandirian, melalui jawaban pertanyaan yang diajukan sudah disediakan. Dengan alternatif pilihan jawaban Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS), melalui pernyataan *favorable* dan pernyataan *Unfavorable*.

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah statistik deskriptif, ada beberapa prosedur yang peneliti lakukan dalam menghitung statistic deskriptif anarata lain: menjumlah skor dari hasil observasi, menghitung mean, median, modus.

### UJI NORMALITAS

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		24
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	12.99932186
Most Extreme Differences	Absolute	.108
	Positive	.108
	Negative	-.056
Test Statistic		.108
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas, hasil dari kemandirian dengan kegiatan metode *outbound* pendidik memiliki fungsi untuk mendorong partisipasi aktif anak dalam pengalaman bermain, membantu anak dalam menyimpulkan konsep berdasarkan hasil refleksi sehingga terbentuk adanya pemahaman baru serta memberikan rangsangan agar perilaku yang muncul berdasarkan pemahaman dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dari hasil penelitian, dapat dilihat bahwa diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.200 untuk 24 data anak yang di observasi . Dengan taraf signifikansi sebesar 5% maka

0.200 > 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual dalam penelitian ini berdistribusi normal.

#### Uji Linearitas

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kemandirian * Outbound	Between Groups	(Combined)	6498.550	6	1083.092	13.387	.000
		Linearity	3987.364	1	3987.364	49.284	.000
		Deviation from Linearity	2511.186	5	502.237	6.208	.002
	Within Groups		1375.408	17	80.906		
	Total		7873.958	23			

Hasil uji di atas, menunjukkan sebagai pendidik menjadi fasilitator untuk anak didik dalam pertumbuhan dan perkembangan anak sedini mungkin meliputi aspek fisik, psikis dan sosial secara menyeluruh yang merupakan hak anak. Dengan pertumbuhan dan perkembangan itu, anak diharapkan lebih siap untuk belajar lebih lanjut, bukan hanya belajar (akademik di sekolah melainkan belajar sosial, emosional, moral dan lain-lain pada lingkungan sosial). Dan, hasil uji linearitas di atas, hasil data yang diperoleh nilai *Deviation from Linearity* adalah sebesar 0.002. Dengan taraf signifikansi sebesar 5% maka  $0.002 < 0.05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa antara variabel *outbound* dan variabel kemandirian dalam penelitian ini mempunyai hubungan linear yang signifikan.

#### Uji Hipotesis

Analisis regresi linier sederhana dilakukan melalui uji parsial atau uji t. Uji parsial atau uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Taraf signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebesar 5%.

Tabel 4.3 Uji Parsial

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	49.824	23.027		2.164	.042
	Outbound	8.022	1.689	.712	4.751	.000

a. Dependent Variable: Kemandirian

$H_0: \beta_i = 0$  (secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel *outbound* dengan variabel kemandirian)

$H_1: \beta_i \neq 0$  (secara parsial terdapat pengaruh signifikan antara variabel *outbound* dengan variabel kemandirian)

Berdasarkan uji parsial di atas, diperoleh nilai koefisien sebesar 8.022 artinya variabel *outbound* berpengaruh positif terhadap variabel kemandirian. Dengan diperoleh nilai

t-stat sebesar 4.751 dan nilai signifikansi sebesar 0.000. Taraf signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebesar 5% maka  $0.000 < 0.05$ , artinya tolak  $H_0$  sehingga dapat disimpulkan secara parsial terdapat pengaruh signifikan antara variabel outbound dengan variabel kemandirian.

### **Pembahasan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan secara signifikan antara kemandirian anak dengan kegiatan *outbound* yang dilakukan di TK Setyo Budi 1 Ketanjung Demak. Hasil penelitian ini juga di dukung Jurnal Ilmiah dari Alfiana Rinawati dengan judul peningkatan kemandirian anak melalui kegiatan diluar kelas di kelompok B TK Masyitoh Greges Donotirto. Dengan kegiatan ini banyak aspek dalam anak yang diasah. Semakin banyak pengembangan yang dilakukan oleh pendidik, semakin banyak juga perkembangan-perkembangan anak yang semakin baik.

Berdasarkan hasil uji linearitas yang telah dilakukan untuk 24 anak di TK Setyo Budi 1 Ketanjung Demak, menunjukkan bahwa hasil data yang diperoleh sebesar 0.002. Dengan taraf signifikansi sebesar 5% maka  $0.002 < 0.05$  sehingga disimpulkan bahwa antara variabel *outbound* dan variabel kemandirian dalam penelitian ini mempunyai hubungan linear yang signifikan. Jurnal ilmiah dari Ika Budi Maryatun yang berjudul Pemanfaatan Kegiatan *Outbound* Untuk Melatih Kerjasama Anak Usia Dini menyebutkan bahwa kegiatan yang dilakukan ini salah satu wujud dan usaha dari pendidik untuk inovasi kegiatan yang dilakukan di luar ruangan. Hal ini juga di kuatkan oleh jurnal ilmiah lain dari Ayu Kiki Febriana dengan judul pengaruh kegiatan *outbound* terhadap kemampuan motorik kasar pada anak kelompok B di TK 02 Ngemplak Karangpandan Karanganyar tahun ajaran 2016/2017.

Dari hasil uji hipotesis yang dilakukan penulis dengan 24 anak di TK Setyo Budi 1 Ketanjung Demak. Diperoleh nilai koefisien sebesar 8.022 yang artinya variabel *outbound* berpengaruh positif terhadap variabel kemandirian. Dengan diperolehnya nilai t-stat sebesar 4.751 dan nilai signifikansi sebesar 0.000. Taraf signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebesar 5% maka  $0.000 < 0.05$ , artinya tolak  $H_0$  sehingga dapat disimpulkan secara parsial terdapat pengaruh signifikan antara variabel outbound dengan variabel kemandirian.

Temuan penelitian terdahulu pada dasarnya sejalan dengan temuan penelitian ini, bahwa kegiatan *outbound* memiliki pengaruh terhadap kemandirian anak di TK Setyo Budi Ketanjung Demak. Kegiatan *outbound* ini diperlukan inovasi-inovasi dari pendidik di setiap sekolah. Semakin tinggi tingkat kemandirian anak di masa mendatang maka anak semakin mampu untuk melakukan kegiatan lain tanpa perlu dampingan orangtua setiap saat dan waktu. Anak mampu menunjukkan rasa percaya diri, bertanggung jawab pada kegiatan dan hal yang dilakukan, anak disiplin pada diri sendiri untuk melakukan kegiatan dan dalam kehidupan bersosial lainnya. Akan tetapi, dalam penelitian ini memiliki kelemahan. Di mana peneliti tidak dapat melihat kondisi masing-masing sekolah dan tenaga pendidik di setiap daerah yang minim akan sarana dan prasarana. Di sisi lain, hal ini menjadi salah satu tantangan bagi tenaga pendidik untuk berinovasi dengan kegiatan-kegiatan yang dilakukan di luar kelas.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, dari jurnal ilmiah Ika Budi Maryatun yang berjudul Pemanfaatan Kegiatan *Outbound* Untuk Melatih Kerjasama Anak Usia Dini. Disimpulkan banyak jenis kegiatan *Outbound* yang dapat digunakan untuk menanamkan kerjasama anak usia dini diantara lainnya kereta balon, halang rintang, jalan keping, estafet bendera dan estafet tongkat. Penulis di sini berinovasi dengan melakukan *outbound* di sawah sekitar sekolah. Dengan melakukan kegiatan observasi bersama anak-anak untuk melihat keadaan di sekitar areal persawahan dekat sekolah. Dari penelitian lain dari Ayu Kiki Febriana yang berjudul pengaruh kegiatan *outbound* terhadap kemampuan motorik kasar pada anak kelompok B di TK 02 Ngemplak Karangpandan Karanganyar tahun ajaran 2016/2017, kegiatan yang mengasah kemampuan fisik motorik anak terlebih motorik kasar anak memiliki pengaruh pada fisik motorik anak. Penelitian dari Jurnal ilmiah Implementasi Kegiatan *Outbound* dalam upaya pembentukan perilaku sosial dan emosional anak usia dini oleh Hermawati Dwi Pusari, anak mampu untuk bekerja sama, berbagi dan menolong teman serta menunjukkan rasa empati kepada teman. Kegiatan *outbound* yang dilakukan diluar ruangan selain mengasah motorik anak juga mengasah kemandirian, saling tolong menolong sesama teman dan berempati pada sesama teman yang melakukan kegiatan *outbound*. Dari hasil uji sebelumnya maka dapat penulis simpulkan nilai koefisien yang didapatkan sebesar 8.022 yang artinya variabel *outbound* berpengaruh positif terhadap variabel kemandirian anak . Hal ini dapat guru dapat mengembangkan kemandirian anak usia 5-6 tahun di TK Setyo Budi 1 Ketanjung Demak dengan melalui metode *outbound*. Semakin banyak kegiatan *outbound* yang dilakukan oleh guru maka kemandirian anak semakin tinggi.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kemandirian dengan metode *outbound*, maka penulis mengemukakan saran sebagai berikut:

- a. Anak di TK Setyo Budi Demak, dapat diberikan pengetahuan akan pentingnya sikap mandiri dalam kehidupan sehari-hari sehingga tidak bergantung pada orang lain dalam melaksanakan sesuatu;
- b. Guru hendaknya memberikan kegiatan-kegiatan lainnya untuk pembelajaran agar anak-anak tidak bosan. Selain anak-anak belajar mereka juga bermain untuk pemenuhan kebutuhan biologis mereka;
- c. Guru dapat berinovasi menggunakan media atau metode lainnya yang terdapat di sekolah tanpa mengeluarkan dana lebih untuk kegiatan *outbound* di sekolah. Belum banyak sekolah yang melakukan kegiatan ini sebagai kegiatan untuk melihat angka kemandirian pada anak didik mereka. Jadi, penulis berharap ini menjadi salah satu kegiatan yang disukai oleh anak-anak dan dapat dimodifikasi oleh pendidik di masing-masing daerah.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Arikunto, Suharsimi.2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Baharuddin & Wahyuni, E. N. 2003. *Teori Belajar dan Pembelajaran* (cetakan ketiga). Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Catron, C. E. & Allen, J. 1999. *Early Childhood Curriculum: A Creative-Play Model*. Ohio: Prentice Hall.
- Danuminarto, H. & Santosa, A. B. 2007. *Experiential Learning by Outbound*. Surabaya: Titik Terang Publishing-Multimedia.
- Dietz, K. A. (2002). *Influence of teaching in an outdoor classroom on kindergarten children's comprehension and recall of a science lesson. [Graduate thesis and dissertation]. The Department of Curriculum and Instruction. University of Louisiana Lafayette*
- Djamaludin, Ancok. *Outbound Management Training*, (Yogyakarta: Pusat Outbound H-READ UII, 2002)
- Feeney, S. & Christensen, D. & Moravcik, E. 2006. *Who Am I in the Lives of Children?: An Introduction to Early Childhood Education (seventh ed.)*. New Jersey: Pearson Education.
- Outwarbound. History*. 7 April 2008. (<http://www.ourwardbound.co.nz/8.0.html>)
- Outwarbound. Core Elements of an Outward Bound Course*. 4 April 2008. ([http://www.outwarbound.net/about/philoso\[hy\].html](http://www.outwarbound.net/about/philoso[hy].html)).

